

ABSTRAK

PENGARUH INFUSA RIMPANG LENGKUAS MERAH (*Galangae rhizome*) TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU SEKSUAL MENCIT JANTAN *GALUR Swiss-Webster*

Sinthania K. Magdalena, 2007. Pembimbing I : Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes.
Pembimbing II: July Ivone, dr., M.S.

Di Indonesia saat ini mulai banyak masyarakat terutama kaum pria mengalami masalah seksual, sehingga mendorong individu bersangkutan untuk mencari pengobatan, baik menggunakan obat konvensional maupun tanaman obat untuk meningkatkan gairah seksualnya. Salah satu tanaman obat yang digunakan adalah *Alpinia galanga* L.SW.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh infusa rimpang lengkuas merah (*Galangae rhizome*) terhadap perilaku seksual.

Penelitian menggunakan metode prospektif eksperimental sungguhan memakai Rancangan Acak Lengkap, bersifat komparatif, pada 24 ekor mencit jantan galur *Swiss-Webster* yang berat badannya 31-35 g. Mencit dialokasikan secara acak ke dalam 4 kelompok perlakuan, masing-masing diberi infusa rimpang lengkuas merah (IRLM) dosis 1 (217 mg / 33.4 g mencit), dosis 2 (325.5 mg / 33.4 g mencit), kontrol (*Natrium-Carboxy Methyl Cellulosa* 1 %) dan pembanding (Testosteron Undekanoat). Data yang diukur adalah *introducing* dan *mounting* hari kelima dan ketujuh pada 15 menit pertama dan 15 menit kedua. Analisis data dengan *one way ANOVA*, dilanjutkan uji Tukey *HSD* dengan $\alpha = 0.05$, menggunakan program SPSS 13.0.

Hasil penelitian adalah IRLM dosis 1 dan dosis 2 tidak berbeda dengan kontrol ($p>0.05$).

Kesimpulan : infusa rimpang lengkuas merah (*Galangae rhizome*) dosis 217 mg / 33.4 g mencit dan dosis 325.5 mg / 33.4 g mencit tidak berefek meningkatkan perilaku seksual mencit jantan.

Kata kunci : Galangae rhizome, perilaku seksual.

ABSTRACT

INFLUENCE OF RHIZOME INFUSE OF RED ALPINE GALANGA (Galangae rhizome) TO INCREASING OF SEXUAL BEHAVIOR MALE MICE STRAIN Swiss-Webster

Sinthania Karunia Magdalena, 2007. *1st Tutor* : Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes.
2nd Tutor : July Ivone, dr., M.S.

In Indonesia now start many society especially the man have a problem of sexual, so that push individual to seek therapy, can use conventional drugs either herbal medicine to increase sexual desire. One of the herbal medicine that is used is Alpinia galanga L.SW.

The purpose of this research is to know influence of rhizome infuse of red alpine galanga to sexual behavior.

The research used Real Prospective Experimental Method, use Random Complete Design, characteristic of comparative, at 24 male mouse strain Swiss-Webster by body weight 31-35 grams. The mouse allocation randomly into 4 group of treatment, each mouse gave rhizome infuse of red alpine galanga (IRLM) 1st dosage (217 mg/33.4g mouse, 2nd dosage (325.5 mg/33.4g mouse), control (Natrium-Carboxy Methyl Cellulosa 1%) and compare (Testosteron Undekanoat). Data observed is introducing and mounting, 7th and 5th day at 15 first minute and 15 both. Data analysis with one way ANOVA, followed by Tukey HSD test with $\alpha = 0.05$,using SPSS 13.0 program.

The result is IRLM 1st and 2nd dosage not significant with control ($p>0.05$).

The conclusion is rhizome infuse of red alpine galanga dose 217 mg/33.4 g mouse and dose 325.5 mg/33.4g mouse have not effect to increase masculine mouse sexual behavior.

Key word : Galangae rhizome, sexual behavior.

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	
1.4.1. Manfaat Akademis	2
1.4.2. Manfaat Praktis	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan hipotesis	
1.5.1. Kerangka Pemikiran	3
1.5.2. Hipotesis	4
1.6. Metodologi	4
1.7. Lokasi dan Waktu	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Libido	5
-------------------	---

2.2.	Mekanisme Perilaku dan Motivasi Pada Otak	5
2.2.1.	Sistem Limbik	6
2.2.2.	Perilaku Seksual	9
2.3.	Aksi Seksual Pria	11
2.2.1.	Rangsangan Seksual	11
2.2.2.	Tahap Aksi Seksual	12
2.4.	Hormon yang Berperan Pada Libido	15
2.5.	Testosteron Undekanoat	18
2.6.	Lengkuas	19
2.6.1.	Taksonomi	20
2.6.2.	Deskripsi Tanaman	20
2.6.3.	Kandungan dan Manfaat	22

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1.	Bahan dan Alat Penelitian	24
3.1.1.	Bahan yang digunakan	24
3.1.2.	Alat yang digunakan	24
3.2.	Persiapan Penelitian	
3.2.1.	Hewan Coba	25
3.2.2.	Persiapan Bahan Uji	25
3.3.	Metode Penelitian	
3.3.1.	Metode Penarikan Sampel	25
3.3.2.	Variabel Penelitian	26
3.3.3.	Prosedur Penelitian	27
3.3.4.	Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1.	Hasil Pengamatan <i>Introducing</i> Mencit Jantan dan Pembahasan	30
------	--	----

4.2. Hasil Pengamatan <i>Mounting</i> Mencit Jantan dan Pembahasan	35
4.3. Uji Hipotesis	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN 1	45
LAMPIRAN 2	48
LAMPIRAN 3	50
LAMPIRAN 4	52
RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 Rerata <i>introducing</i> mencit jantan hari kelima	30
Tabel 4.2 Uji <i>ANOVA</i> rerata <i>introducing</i> mencit jantan hari kelima	31
Tabel 4.3 Uji Tukey <i>HSD</i> terhadap rerata <i>introducing</i> mencit jantan hari kelima ..	32
Tabel 4.4 Rerata <i>introducing</i> mencit jantan hari ketujuh	33
Tabel 4.5 Uji <i>ANOVA</i> rerata <i>introducing</i> mencit jantan hari ketujuh	34
Tabel 4.6 Rerata <i>mounting</i> mencit jantan hari kelima	35
Tabel 4.7 Uji <i>ANOVA</i> rerata <i>mounting</i> mencit jantan hari kelima	36
Tabel 4.8 Uji Tukey <i>HSD</i> terhadap rerata <i>mounting</i> mencit jantan hari kelima	36
Tabel 4.9 Rerata <i>mounting</i> mencit jantan hari ketujuh	37
Tabel 5.0 Uji <i>ANOVA</i> rerata <i>mounting</i> mencit jantan hari ketujuh	38
Tabel 5.1 Uji Tukey <i>HSD</i> terhadap rerata <i>mounting</i> mencit jantan hari ketujuh	39

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1. Lokasi reseptor spesifik hormon seks	10
Gambar 2.2. Penis pada fase perangsangan	13
Gambar 2.3. Penis pada fase plateau	14
Gambar 2.4. Penis pada fase orgasme	14
Gambar 2.5. Penis pada fase resolusi	15
Gambar 2.6. Mekanisme hormonal fungsi seksual	17
Gambar 2.7. Struktur molekul kimia testosteron	18
Gambar 2.8. Tumbuhan <i>Alpinia galanga</i> L.SW.	21
Gambar 2.9. Rimpang lengkuas merah	21
Gambar 2.10. Struktur molekul kimia galangin	22
Gambar 3.1. <i>Introducing</i> Mencit Jantan.....	27
Gambar 3.2. <i>Mounting</i> Mencit Jantan.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Perhitungan Dosis.....	45
Lampiran 2. Prosedur Kerja.....	48
Lampiran 3. Data Kasar Penelitian Infusa Rimpang Lengkuas Merah Terhadap Perilaku Seksual Mencit Jantan.....	50
Lampiran 4. Uji Statistik.....	52